

Lampung Selatan, 14 Mei 2020

**MANAJEMEN PEMBIAYAAN USAHA PEMBIAKAN SAPI
KPT MAJU SEJAHTERA**

MENGAPA USAHA PEMBIAKAN?

Bagi sebagian orang melakukan usaha pembiakan adalah usaha yang menguras uang dan tenaga, namun mengapa para tetua kami tetap melakukannya?

Berawal dari lingkungan yang sebagian besar berternak sapi secara tradisional



Seiring berjalannya waktu, sumber bibit sapi untuk digemukan sulit, petani menjual sapi jika butuh uang



01



02



03



04



Kami membantu mengembangkan sistem penggemukan sapi lokal untuk meningkatkan perekonomian



Peluang pembiakan sangat besar, kebutuhan sapi untuk digemukan tinggi namun ketersediaannya sedikit.

Memberdayakan masyarakat sekitar (pekerja kandang baru + pengusaha mandiri suplai hijauan)

KPT Maju Sejahtera Lampung Selatan

Koperasi Produksi Ternak Maju Sejahtera [KPT MS] merupakan koperasi skala kelompok tani yang bergerak di bidang peternakan, mengelola beberapa unit bisnis seperti:

Pemiakan BX

Bersama IACCB

1

Pembibitan PO

Sentra PO

2

Penggemukan

Sapi lokal

3

Kredit Sapi

Simpan Pinjam

4

Rumput & Pakan

Kemitraan

5

Olahan Daging

Abon dan Bakso

6



KEMITRAAN KPT MS dan IACCB

Kemitraan yang dibuat untuk menjalankan program pembiakan sapi BX secara komersial dengan model terbang angkut (*cut and carry*) skala kelompok tani.



PEMBIAKAN

Metode pemeliharaan sapi yang dengan pola perhitungan komersial



PENCATATAN

Membantu melakukan evaluasi dan perencanaan



ORGANISASI

Bersama Gita Pertiwi memperbaiki organisasi KPT MS



PENINGKATAN INCOME

Anggota unit bisnis pembiakan maupun unit bisnis pendukung



PENGEMBANGAN

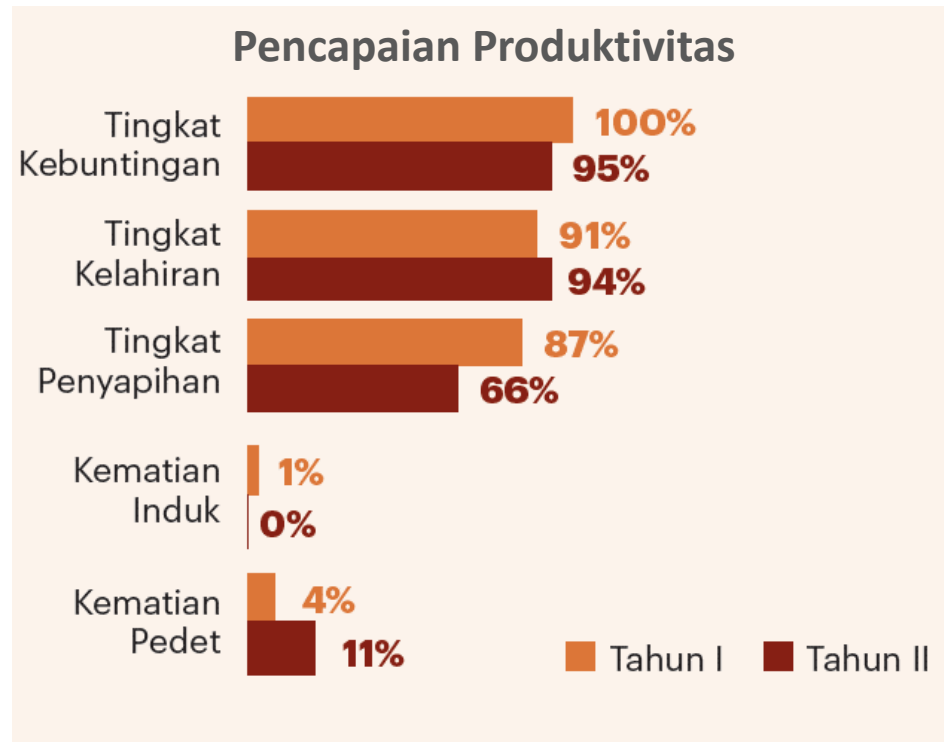
Menambah populasi sapi guna mengembangkan bisnis dan unit bisnis pendukung lainnya

Selama kemitraan dilakukan bisa disimpulkan bahwa pembiakan sapi secara komersial pada skala kelompok tani dapat berjalan, namun harus dengan beberapa persyaratan seperti: dukungan PERMODALAN maupun CARA mengAKSESnya

MANAJEMEN PEMBIAKAN SAPI KPT MAJU SEJAHTERA



PENCAPAIAN USAHA PEMBIAKAN SAPI



01. Hasil Produksi

Bermula dari 100 ekor sapi indukan, dalam 2 tahun telah menghasilkan 215 ekor anakan

02. Penjualan Sapi

169 ekor anak lepas sapih telah di jual di tahun ke-2.

03. Sistem Penjualan

Dilakukan secara lelang

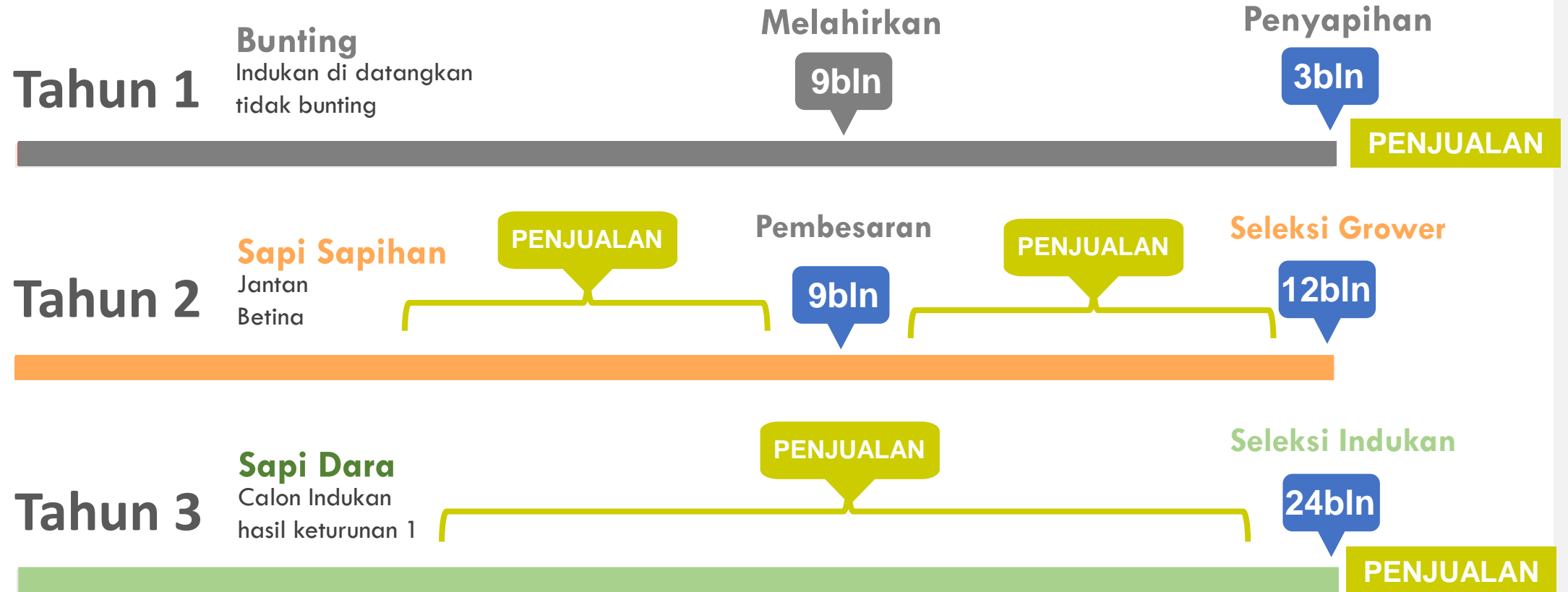
04. Hasil Penjualan

Mencapai Rp. 1,7 Miliar dengan rata-rata harga jual Rp. 55.000/kg

MANAJEMEN PEMBIAYAAN DALAM USAHA PEMBIAKAN



KAPAN MULAI ADA PEMASUKAN?



SUMBER MODAL KPT MS

Selama menjalankan pembiakan sapi, sumber modal yang digunakan berasal dari:



SIMPANAN

Simpanan Pokok dan Wajib dari Anggota KPT MS.

KPT MS membantu penjualan, pencatatan, serta sentra bahan baku agar para anggota mendapatkan pakan murah.

KELEMAHANNYA: tidak cukup untuk memenuhi biaya harian



INVESTOR

Sistem Gaduh (investor sebagai pemilik sapi), anggota koperasi sebagai mitra yang akan memelihara sapi di kandangnya.

KELEMAHANNYA: tidak memiliki jangka waktu perjanjian, sehingga sewaktu-waktu bisa meminta uang modal kembali



BISNIS LAIN

Pengembangan bisnis lain, seperti kemitraan rumput maupun pakan olahan daging (abon dan bakso)

KELEMAHANNYA: tidak semua anggota terlibat karena skalanya masih kecil

UNTUK MENINGKATKAN BISNIS PEMBIAKAN SAPI SECARA KOMERSIAL DI KPT MS MASIH DIPERLUKAN SUMBER MODAL LAINNYA YANG MAMPU MENDUKUNG

MENGAPA SEBELUMNYA TIDAK MENGGUNAKAN SUMBER MODAL DARI LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA?

Pembiakan Bisnis Unik

Pemasukan baru ada pada saat penjualan, sehingga sistem angsuran bulanan memberatkan peternak

1

Bunga Masih Tinggi

Suku bunga tinggi dari lembaga keuangan mengurangi hasil yang dibagikan ke anggota.

3

Prasyarat Pinjam

Harus sudah ada penjamin (*offtaker*) atau calon pembeli yang tetap saat melakukan pinjaman – Bagaimana dengan jual secara lelang?

2

Akses Sebagai Lembaga

Pengajuan Dana KUR lebih mudah untuk usaha perseorangan di bandingkan lembaga. Lembaga seperti menjadi kurang berfungsi

4



HARAPAN KPT MS

Agar koperasi dapat menjalankan pembiakan sapi secara komersial dan berkesinambungan, diperlukan beberapa hal terkait sumber modal dan akses:

- 01.** Produk pinjaman yang sesuai dengan model usaha pembiakan – prasyarat, akses maupun sistem pembayaran angsuran
- 02.** Bunga pinjaman yang lebih rendah agar menarik anggota lain untuk ikut dalam menjalankan pembiakan secara komersial





TERIMA KASIH